lughati
Jurnal Pendidikan Bahasa Arab
P-ISSN : XXXX-XXXX
E-ISSN : 3031-2450

Pengaruh Media Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata *(Mufradat)* Bahasa Arab bagi Siswa Kelas VII di MTsN 2 Padangsidimpuan

Khoirun Nisa Nasution[1], Irsal Amin[2]
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia[12]
khoirunnisanst163@gmail.com[1], irsalamin@uinsyahada.ac.id[2]

Abstract

This study was motivated by the low mastery of Arabic vocabulary among seventh-grade students at MTsN 2 Padangsidimpuan, which is indicated by limited vocabulary knowledge, weak memory, low learning interest, and minimal student participation during lessons. If this condition continues, Arabic learning will remain ineffective and learning objectives will be difficult to achieve. Therefore, this study was conducted to determine the effectiveness of using Canva in improving students' Arabic vocabulary mastery. The study used a quantitative method with a Quasi-Experimental design in the form of a Pretest–Posttest Control Group Design, involving class VII-3 as the experimental group and class VII-4 as the control group, with a total sample of 60 students from a population of 220 students. Data were collected through written tests, interviews, and observations, and then analyzed using an Independent Sample t-test through SPSS version 31 to compare learning outcomes before and after the use of Canva. The findings show that the increase in the experimental class was much higher than in the control class, rising from 64.40 to 86.10, while the control class increased from 63.73 to 72.87. Normality and homogeneity tests confirmed that the data fulfilled the requirements for parametric analysis. The t-test significance value of 0.000 (< 0.05) indicates a significant difference between the two groups. Thus, Canva was proven to be more effective in improving students' mastery of Arabic vocabulary compared to conventional learning methods.

Keywords: Vocabulary, Media, Canva Application, Arabic Language.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya penguasaan *mufradat* siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan yang ditandai dengan minimnya pengetahuan kosakata, lemahnya daya ingat, kurangnya minat belajar, serta rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Jika kondisi ini dibiarkan, pembelajaran bahasa Arab akan terus berjalan tidak efektif dan tujuan pembelajaran sulit tercapai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen tipe *Pretest-Posttest Control Group Design*, melibatkan kelas VII-3 sebagai kelas eksperimen dan VII-4 sebagai kelas kontrol, dengan jumlah sampel 60 siswa dari populasi 220 siswa. Data dikumpulkan melalui tes tulis, wawancara, dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan uji *Independent Sample t-test* melalui SPSS versi 31 untuk membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan media Canva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan nilai pada kelas eksperimen jauh lebih besar dibandingkan kelas kontrol, yaitu dari 64,40 menjadi 86,10, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 63,73 menjadi 72,87. Uji normalitas dan homogenitas memastikan data memenuhi syarat untuk analisis parametrik. Nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 (< 0,05) menegaskan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, media Canva terbukti lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan mufradat bahasa Arab siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: *Mufradat*, Media, Aplikasi Canva, Bahasa Arab.

Pendahuluan

Bahasa Arab, seperti halnya bahasa lainnya, memiliki unsur-unsur atau komponen yang membentuk sistem kebahasaan yang utuh. Unsur-unsur ini saling berkaitan dan berperan penting dalam menyampaikan makna secara tepat. Kemampuan penguasaan kosakata (*mufradāt*) merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Karena kosakata memfungsikan bahasa Arab itu sendiri sebagai media pemahaman dan komunikasi dalam konteks keterampilan pasif (membaca dan mendengar) dan keterampilan aktif (berbicara dan menulis)[1]. Dengan penguasaan *mufradat* yang memadai juga, seseorang akan mampu berkomunikasi dengan baik, menyampaikan ide dan perasaan-perasaannya kepada orang lain atau lawan bicaranya, dengan bahasa yang dipelajarinya[2]. Oleh karena itu, penguasaan *mufradat* dapat membantu siswa memahami makna teks dan percakapan secara lebih tepat. Selain itu, penguasaan *mufradat* yang kuat juga dapat memungkinkan siswa mengekspresikan gagasan secara lebih jelas dan percaya diri dalam berbagai situasi berbahasa Arab.

Namun berdasarkan hasil observasi awal di MTsN 2 Padangsidimpuan, masih banyak siswa kelas VII yang mengalami kesulitan dalam menguasai *mufradat* bahasa Arab. Hal ini terlihat dari rendahnya pengetahuan siswa tentang *mufradat* bahasa Arab, daya ingat dan minat siswa dalam mempelajari *mufradat* serta rendahnya keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran menjadi faktor penyababnya juga.

Permasalahan ini perlu mendapatkan perhatian serius karena penguasaan *mufradat* merupakan pondasi utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Tanpa penguasaan yang baik, siswa akan kesulitan melanjutkan ke keterampilan berbahasa lainnya seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, perhatian, dan keterlibatan siswa secara aktif.[3] Salah satu alternatif media yang dapat digunakan adalah aplikasi Canva, yaitu media berbasis digital yang menyediakan

[1] Sulfikar and Nurul Fawzani, "Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradat* Mahasiswa," *Jurnal Tahsinia* 4, no. 1 (2023): 23.
[2] Maswan Ahmadi, "Teknik Pembelajaran *Mufradat* Dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike," *AL WARAQAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2023): 32.
[3] Farid Qomaruddin, "Penggunaan Media Mapping Nahwu Terhadap Efektifitas Pengajaran Nahwu," *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 396–411.

berbagai desain grafis[4]. Media ini dapat membantu siswa dalam mempelajari *mufradat* bahasa Arab dengan tampilan visual yang menarik seperti kartu kata, *power point*, poster bergambar, atau infografis sederhana.

Hal ini terbukti dari sejumlah penelitian terdahulu yang membahas tentang efektivitas penggunaan media Canva dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Kamaluddin dkk. berjudul "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Pemahaman *Mufradat* Siswa" menunjukkan bahwa aplikasi Canva mampu mendukung peningkatan pemahaman kosakata peserta didik[5]. Selain itu, penelitian yang diteliti oleh Manangin dkk. juga mengungkapkan bahwa implementasi media pembelajaran interaktif berbasis Canva terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran *mufradat* bahasa Arab[6]. Secara ringkas, temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa pemanfaatan Canva terbukti efektif dalam memperkuat penguasaan *mufradat* bahasa Arab pada siswa.

Sebelum membahas tentang bagaimana peningkatan penguasaan *mufradat* siswa dengan menggunakan media aplikasi Canva, terlebih dahulu perlu dipahami konsep penguasaan *mufradat* dan media aplikasi Canva itu sendiri. Penguasaan kosakata (*mufradat*) dalam bahasa Arab dapat dipahami sebagai kemampuan atau kecakapan seseorang dalam menguasai dan menggunakan kata-kata bahasa Arab. Penguasaan di sini mencakup kesanggupan individu untuk melakukan suatu hal, yaitu menguasai unsur-unsur bahasa[7], seperti memahami makna kata, mengetahui bentuk dan pola perubahan kata serta mampu menggunakan kata tersebut dalam konteks kalimat yang tepat. Sementara itu, kata sendiri merupakan unit bahasa terkecil yang berperan penting dalam membentuk kekuatan suatu bahasa. Dan kosakata juga merupakan kumpulan dari berbagai kata-kata yang beragam. Para ahli bahasa menegaskan bahwa

---

[4] Desak Made Darmawati et al., "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva Melalui Metode Service Learning Guru-Guru Sekolah Dasar," *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume* 04, no. 02 (2024): 254.

[5] Kamaluddin et al., "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat Siswa," *Proceedings Series of Educational Studies*, 2023, 92.

[6] Nelpia Manangin, Batni Bahri, and Muhammad Nur Iman, "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Canva Pada Pembelajaran Mufrodat Kelas IV MIN 2 Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2024): 39.

[7] Sochifatun Indriyana, Fatkhurrohman, and Muhammad Yusuf Amin Nugroho, "Penggunaan Media Aplikasi Educandy Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2024): 75.

bahasa Arab memiliki kekayaan kosakata yang sangat luas[8], terutama terkait istilah-istilah yang menggambarkan berbagai konsep abstrak maupun konkret, mulai dari ranah keagamaan, linguistik, hingga pengetahuan alam dan sosial, yang menunjukkan betapa dalam, rinci, dan kompleksnya struktur bahasa ini.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kosakata merupakan kumpulan atau perbendaharaan kata. Dalam Bahasa Arab, istilah ini dikenal sebagai *al-mufradat*, sedangkan dalam Bahasa Inggris disebut *vocabulary*. Kosakata merupakan bagian dari bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh manusia yang terdiri atas kumpulan fonem yang memiliki makna yang berbeda-beda[9]. Dengan demikian, kosakata Bahasa Arab dapat diartikan sebagai himpunan kata yang dimiliki dan dipahami oleh suatu komunitas atau etnis dalam bahasa Arab.[10]

Seperti yang dinyatakan sebelumnya bahwa *mufrodat* merupakan unit gramatikal terkecil, yaitu unsur kosakata yang tersusun dari kata-kata yang pada akhirnya membentuk suatu bahasa. Pengertian ini menegaskan adanya perbedaan antara kata dan morfem. Morfem sendiri adalah unsur bahasa paling kecil yang tidak dapat dipecah lagi menjadi bagian bermakna lain dan maknanya cenderung tetap. Sedangkan kata adalah bentukan dari morfem-morfem yang dimana, masing-masing morfem mempunyai arti khusus. Misal kata yang memiki morfem adalah kata معلم dalam bahasa Arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata المعلم mempunyai dua morfem yaitu ال dan معلم . Adapun kata yang mempunyai tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem yang mana masing-masing morfem mempunyai arti khusus. Misalnya kata المعلمون yang terdiri dari tiga morfem yaitu ال, معلم, ون.[11] Dapat dipahami bahwa sebuah

[8] Siti Nurul Faridah and Ahmad Fajar, "Peningkatan Hafalan MufradatBahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi Pada Santri Di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karanghegar Subang," *SATWIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 30.

[9] Jamjam, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa," *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2022): 394.

[10] Farid Qomaruddin, "Penerapan Metode Eklektik Untuk Memperoleh Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 8 MTs Hidayatul Ummah Gresik," *LUGHATI: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 01 (2024): 97–109.

[11] Novalyo Suranda and Alimni, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media Crossword PuzzlePada Tema Sekolahku Di Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 9819.

kata biasanya terdiri dari satu, dua dan tiga atau lebih *morfem* yang terbentuk melalui proses pembubuhan atau penambahan afiks. Sebuah *mufrodat* juga dapat diartikan sebagai lafaz atau kata yang tersusun dari dua huruf atau lebih yang mengandung suatu makna tertentu.

Menurut Badry, *mufradat* merupakan suatu unsur dari sistem bahasa yang saling berkaitan dengan unsur-unsur lain seperti bunyi, struktur kata, kalimat dan makna[12]. Maka keterkaitan hubungan ini tidak boleh dipisah-pisahkan satu dengan yang lainnya. Adapun menurut Abdullah yang dikutip dalam Munir dkk. mendefenisikan bahwa:

المفردات جمع من المفردة. و تقصد بها اللفظة أو الكلمة التى تتكون من حرفين فأكثر و تدل على معنى سواء أكانت فعلا أم إسما.

"*Mufradat* adalah bentuk *jama'* (plural) dari *mufrad*, yaitu sebuah lafaz atau kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih dan menunjukkan makna, baik berupa *fi'il* (kata kerja) maupun *isim* (kata benda)[13]."

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *mufradat* merupakan unsur penting dalam sistem bahasa Arab yang tidak berdiri sendiri, melainkan saling berkaitan dengan bunyi, struktur, kalimat, dan makna, serta merujuk pada satuan kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih dan memiliki makna, baik dalam bentuk *fi'il* (kata kerja) maupun *isim* (kata benda).

Pembelajaran *mufradat* memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab, karena *mufradat* merupakan unsur dasar sekaligus pondasi utama bagi seluruh keterampilan berbahasa. Tanpa penguasaan *mufradat* yang memadai, seseorang akan kesulitan memahami, menggunakan, maupun mengembangkan kemampuan berbahasa Arab secara efektif[14]. Seperti halnya, *mufradat* merupakan aspek paling fundamental dalam keterampilan membaca[15], sehingga keberhasilan memahami teks sangat dipengaruhi oleh banyaknya kosakata *(mufradat)* yang telah dikuasai, begitu juga dengan keterampilan lainnya. Penguasaan *mufradat* yang kuat tidak hanya mempermudah seseorang dalam proses

[12] Kamal Ibrahim Badry, *Al- Muwajjih Fi Ta'limil- Lugah Al- 'Arabiyyah Ligairinnatiqina Biha* (Jakarta: Ma'had al- Ulum al- Islamiyyah wa al- 'Arabiyyah bil Indunisiyah, 1988): 1.
[13] Munir et al., *Kapita Selekta Bahasa Arab* (Palembang: Noer Fikri Offse, 2014): 89.
[14] Nasarudin et al., *Bahasa Arab: Teori, Praktik, Dan Konteks Pembelajaran Modern* (Padang: CV. Gita Lentera, 2025): 71.
[15] Messouab Imad, "Receptive Vocabulary Knowledge and Reading Comprehension: The Case of Arabic as a Foreign Language," *International Journal of Arabic Linguistics* 10, no. 4 (2024): 53.

belajar bahasa Arab[16], tetapi juga menjadi kunci utama dalam kegiatan menerjemahkan[17]. Semakin luas perbendaharaan kata seseorang, semakin mudah baginya menangkap makna dan mentransfer pesan dari bahasa Arab ke bahasa lain maupun sebaliknya. Dengan demikian, penguasaan *mufradat* menjadi hal yang mutlak bagi setiap orang yang belajar bahasa Arab agar mampu menguasai empat keterampilan berbahasa secara menyeluruh.

Atas dasar-dasar tersebut, para ahli memberikan perhatian besar terhadap bagaimana *mufradat* seharusnya diajarkan agar benar-benar berkontribusi pada perkembangan kompetensi bahasa siswa. Bahruddin menyatakan, bahwa target yang ingin dicapai dalam belajar *mufradat* bukan hanya sekedar memahami artinya, namun ada enam hal yang perlu diperhatikan oleh siapa saja yang ingin mempelajarinya. Enam target tersebut adalah: (1) Dapat mengucapkan *mufradat* dengan benar, (2) Dapat mengetahui maknanya, (3) Dapat menggunakannya dalam kalimat, (4) Dapat menggunakannya dalam konteks yang tepat, (5) Dapat mengeja dan menuliskannya, dan (6) Dapat mengetahui asal usul kata atau derivasinya[18]. Sedangkan menurut Wahab dalam Yunaldi dan Nuradilah, menjelaskan bahwa pembelajaran *mufradat* memiliki tujuan-tujuan penting, yakni: 1) Memperkenalkan kosakata (*mufradat*) baru melalui bahan bacaan maupun latihan menyimak, 2) Membimbing siswa agar mampu melafalkannya dengan tepat sehingga mendukung kemahiran berbicara dan membaca, 3) Memahami makna kata baik secara leksikal maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat, serta 4) Memfungsikan kosakata (*kosakata*) tersebut secara benar dalam ekspresi lisan maupun tulisan[19]. Dengan demikian, penguasaan *mufradat* bukan sekadar kumpulan kata yang dihafalkan, tetapi merupakan sarana yang mengantarkan pembelajar menuju kemampuan berbahasa Arab yang lebih utuh, terarah, dan komunikatif.

Adapun jenis kosakata *(mufradat)* berdasarkan penguasaannya dalam pembelajaran bahasa Arab menurut Djiwandono, yang dikutip oleh

---

[16] Zahratul Ulyaa, Nurul Wahdah, and Marsiah, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Indonesia," *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 8, no. 1 (2024): 320.

[17] Ade Destri Deviana et al., "Penguasaan *Mufradat* Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab," *SERUMPUN : Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* 1, no. 2 (2023): 86.

[18] Ahmadi, "Teknik Pembelajaran *Mufradat* Dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike.": 34.

[19] Yunaldi and Nuradilah, "Pendampingan Pembelajaran *Mufradat* Bagi Anak SD Di Lingkungan IV Sihitang Padangsidimpuan," *Marpokat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 65.

Hasnidar terdiri dari dua jenis, yaitu kosakata aktif-produktif dan kosakata pasif-reseptif. Kosakata aktif-produktif (ekspresif) adalah kata-kata yang digunakan dalam kegiatan berbicara dan menulis. Sementara itu, kosakata pasif-reseptif mencakup kata-kata yang dipahami ketika seseorang menyimak atau membaca[20]. Oleh karena itu, keseimbangan antara kedua jenis kosakata ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Karena tanpa memperkaya kosakata pasif, siswa akan kesulitan memahami teks. Sebaliknya, tanpa penguasaan kosakata aktif, mereka tidak dapat berkomunikasi secara efektif.

Jika ditinjau dari segi maknanya, kosakata (*mufradat*) bahasa Arab terbagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) Kata-kata inti (*content vocabulary*), adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misal kata benda, kata kerja, dan lainnya. 2) Kata-kata fungsi (*function words*), kata yang menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan baik dalam sebuah tulisan. Contohnya huruf *jar*, *adawat istifham*, dan seterusnya. 3) Kata-kata gabungan *(cluster words)* adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipadukan dengan kata lain sehingga membentuk artı yang berbeda. Misal رغب dapat berarti menyukai jika digandengkan dengan في menjadi رغب في. Sedangkan jika diikuti kata عن menjadi رغب عن artinya benci atau tidak suka[21]. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman makna dalam bahasa Arab tidak hanya bergantung pada arti leksikal kata secara tunggal, tetapi juga pada peran gramatikal dan kombinasi kata yang membentuk makna baru dalam suatu konteks.

Pernyataan sebelumnya menyatakan bahwa jumlah kosakata (*mufradat)* bahasa Arab yang sangat luas, dalam hal ini membuat tidak mungkin semua kosakata diajarkan kepada siswa. Karena itu, Rusydi Ahmad Thu'aimah yang dikutip oleh Mastutik dan Taufiq menawarkan tujuh prinsip pemilihan *mufradat* agar pembelajaran lebih efektif[22]. Pertama, prinsip frekuensi, yaitu mengutamakan kata-kata yang paling sering muncul dalam komunikasi sehari-hari maupun teks. Kedua, prinsip jangkauan (*range*), yaitu memilih kata yang digunakan secara luas di

[20] Hasnidar, "Peningkatan Penguasaan *Mufradat* Siswa Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN Palopo," *Didaktika* 10, no. 3 (2021): 200.
[21] Ihda Himmawati, *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Media Flash Card* (Pekalongan: NEM, 2022): 8.
[22] Nur Aini Puji Mastutik and Mirwan Ahmad Taufiq, "Analisis Pemelihan Kosakata Dalam Buku Ajar Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah," *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 125–30.

banyak negara Arab sehingga lebih universal. Ketiga, prinsip ketersediaan, yaitu mendahulukan kata yang mudah ditemui dalam bacaan, media, dan percakapan agar cepat dikuasai siswa. Keempat, prinsip kefamiliaran, yakni memilih kata yang lebih dikenal atau lebih mudah diingat siswa dibandingkan kata yang jarang dipakai. Kelima, prinsip cakupan makna *(coverage),* yaitu memprioritaskan kata yang memiliki makna lebih luas dan bisa digunakan di berbagai konteks. Keenam, prinsip kepentingan (*significance*), yaitu mengajarkan kata yang paling dibutuhkan sesuai tujuan belajar siswa, baik untuk komunikasi, ibadah, maupun akademik. Ketujuh, prinsip ke-Arabian (*'urubah*), yaitu mendahulukan kata asli Arab daripada kata serapan, agar siswa mengenal bentuk kosakata yang lebih murni dan baku. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa ketujuh prinsip pemilihan *mufradat* menjadi pedoman penting agar pembelajaran kosakata tidak sekadar menghafal kata secara acak, tetapi fokus pada kosakata yang memiliki nilai fungsi tinggi dalam penggunaan bahasa Arab.

Dalam dunia pendidikan modern, berbagai inovasi terus bermunculan untuk mendukung proses belajar yang lebih efektif dan menarik. Salah satu media pembelajaran terbaru yang banyak digunakan adalah media Canva, sebuah platform desain grafis berbasis daring yang menawarkan kemudahan dalam membuat berbagai materi visual untuk keperluan belajar mengajar. Kehadiran Canva memberikan alternatif baru bagi guru dan siswa untuk menghadirkan konten pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan mudah diakses. Sebelum membahas lebih jauh mengenai konsep Canva, terlebih dahulu perlu dipahami definisi dari media pembelajaran sebagai dasar pemahaman.

Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab disebut dengan *washilah* dan bentuk jamaknya *washail* yang berarti perantara atau sarana penyampai pesan dari pengirim kepada penerima. Sedangkan dalam KBBI media diartikan sebagai alat, perantara, dan penghubung. Selanjutnya secara terminologi *AECT (Association for Educational Communications and Technology)*, mendefenisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan[23]. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, maka media pembelajaran merupakan wadah atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi belajar dari sumber kepada siswa[24]. Selain itu, Amin

[23] Rizka Utami et al., *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021):2.
[24] Ani Daniyati et al., "Konsep Dasar Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 (2023): 284.

menyatakan bahwa media merupakan semua jenis alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memfasilitasi perolehan konsep, pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan lainnya[25]. Singkatnya media pembelajaran berperan sebagai sarana penting yang memfasilitasi penyampaian materi sekaligus membantu siswa memperoleh berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan selama proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dianggap penting karena manusia belajar melalui indera, sehingga alat bantu mengajar diperlukan untuk memperjelas materi dan memenuhi kebutuhan indriawi siswa. Dalam proses pembelajaran, media berperan bagi tiga komponen utama, yaitu guru, siswa, dan materi ajar. Bagi guru, media membantu meningkatkan profesionalisme, memudahkan penyampaian materi, serta menciptakan presentasi yang menarik dan efektif. Bagi peserta didik, media mampu menumbuhkan motivasi belajar, memperkuat interaksi dengan guru dan teman, serta memperkaya pengalaman belajar. Sementara itu, bagi materi ajar, media berfungsi menyampaikan informasi, sikap, dan keterampilan secara lebih jelas, konkret, dan mudah dipahami, sekaligus membantu menjaga informasi tetap melekat dalam ingatan serta memengaruhi aspek psikologis melalui penyajian visual yang mendukung proses belajar[26]. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran menjadi unsur penting yang memperkuat kualitas pengajaran dengan membantu penyampaian materi, mendorong keterlibatan siswa, dan menjadikan proses belajar lebih jelas dan menarik. Sejalan dengan pentingnya peran tersebut, media pembelajaran kini hadir dalam berbagai bentuk mulai dari media visual, audio, audiovisual, hingga multimedia interaktif yang masing-masing memiliki karakteristik dan keunggulan tersendiri dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Adapun Canva merupakan platform daring sekaligus aplikasi yang menyediakan beragam alat untuk membuat desain grafis dan publikasi digital[27]. Sejak diluncurkan pada tahun 2013, Canva semakin populer karena tampilannya yang sederhana dan kemudahannya dalam membantu pengguna, termasuk pemula, menghasilkan berbagai karya visual tanpa perlu menginstal perangkat lunak tambahan. Aplikasi ini dapat diakses melalui situs web, komputer, maupun perangkat seluler, sehingga

[25] Irsal Amin, *Media Dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Kencana, 2021): 48.
[26] Ibid. 52-53.
[27] Lutvia Oktavia, Hasan Saefulloh, and Wahyudin, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab," *El-Ibtikar Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2023): 191.

memungkinkan pengguna berkreasi kapan saja dan di mana saja[28]. Berkat kemudahan akses dan pengoperasiannya, Canva menjadi pilihan utama bagi banyak orang dalam menghasilkan konten visual tanpa harus memiliki keahlian khusus di bidang desain grafis. Berdasarkan uraian tersebut, Canva memiliki potensi yang kuat sebagai media pembelajaran digital karena kemudahan penggunaan dan fleksibilitas aksesnya memungkinkan guru maupun siswa menyajikan materi pembelajaran secara visual, kreatif, dan menarik tanpa memerlukan kemampuan desain khusus.

Sebagai media pembelajaran digital, Canva memiliki sejumlah kelebihan yang mendukung penggunaannya dalam proses belajar mengajar. Dimulai dari, disediakannya ribuan template siap pakai seperti poster, sertifikat, infografis, dan presentasi sehingga pengguna tidak perlu membuat desain dari awal. Proses desainnya juga menjadi sangat mudah berkat fitur *drag and drop* yang intuitif, memungkinkan siapa saja menyesuaikan warna, teks, gambar, dan elemen grafis lainnya sesuai kebutuhan[29]. Selain itu, Canva dapat diakses melalui ponsel maupun laptop tanpa perlu instalasi khusus, cukup melalui aplikasi atau browser, sehingga sangat praktis dan dapat dijangkau oleh berbagai kalangan. Keseluruhan fitur ini membuat proses desain lebih cepat, efisien, dan ramah bagi pengguna yang belum berpengalaman. Oleh karena itu, jika dikaitkan dengan pembelajaran *mufradat* Canva dapat dipandang sebagai media pembelajaran *mufradat* yang efektif karena kemampuannya dapat menyajikan kosakata bahasa Arab secara visual, menarik, dan mudah dipahami, sehingga dapat meningkatkan minat serta daya ingat siswa dalam mempelajari *mufradat*.

Meski menawarkan banyak kemudahan, Canva juga memiliki beberapa keterbatasan. Aplikasi ini sepenuhnya bergantung pada koneksi internet, sehingga tidak dapat digunakan secara optimal ketika jaringan tidak stabil atau kuota habis. Selain itu, beberapa elemen seperti template premium, font khusus, dan ilustrasi tertentu hanya tersedia dalam versi berbayar, sehingga membatasi pengguna gratis dalam memilih desain tertentu[30]. Tidak jarang pula desain yang dibuat menjadi mirip dengan milik orang lain karena banyak pengguna memakai template yang sama.

[28] Nafi'atu Rohmah, Nailul Izzah, and Ariliana, "Application of the Canva Application Media in Arabic Language Learning," *An-Nahdlo: Journal of Arabic Teaching* 2, no. 2 (2024): 59.
[29] Ika Parma Dewi, Rania Sofya, and Asrul Huda, *Membuat Media Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Articulate Storyline 3* (Padang: UNP Press, 2021): 122.
[30] Catur Rohmiasih, Catur Rohmiati, and Santi Sartika, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan," *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2023): 72.

Walaupun demikian, sebagian besar kekurangan ini masih dapat diatasi dengan kreativitas dalam memodifikasi elemen yang tersedia.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan jenis kuantitatif eksperimen yaitu metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan mencari hubungan sebab-akibat.[31] Desain atau rancangannya menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan bentuk *Pretest-Postest, Control Group Design* yang terdapat dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol[32]. Sedangkan populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII berjumlah 220 siswa dan sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 60 siswa yaitu kelas VII 4 sebagai kelas kontrol dan kelas VII 3 sebagai kelas eksperimen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tulisan, wawancara dan observasi. Tes tulisan diberikan kepada siswa dalam bentuk tugas menuliskan *mufradat* yang telah dipelajari, baik dengan mengartikan *mufradat*, mengisi *mufradat* yang hilang, mengubah *mufradat* menjadi bentuk *mufrad, mutsanna, jama', mudzakkar dan muannats* serta menyusun *mufradat* ke dalam kalimat sederhana. Tes ini dilaksanakan sebelum dan sesudah pemberian tindakan. Penilaian pada tes tulisan mencakup ketepatan penulisan *mufradat*, ketepatan arti serta kemampuan menggunakan *mufradat* sesuai konteks. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru bahasa Arab, upaya ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti. Observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas dan respons siswa selama kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dengan jenis *Independent Sample t-test* yang diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 31. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar *mufradat* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan. Pada tahap sebelum perlakuan *(pre-test)*, diharapkan kedua kelompok berada pada kondisi awal yang setara dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, sehingga perbedaan pada tahap selanjutnya dapat dikaitkan dengan perlakuan yang diberikan.

[31] Atiatul Hasanah and Farid Qomaruddin, "Pengaruh Permainan Tebak Kata Terhadap Maharah Kalam Siswa MTs AL-Ula 1 Blumbungan Pamekasan," *LUGHATI: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 02 (2023): 134–54.

[32] Irfan Abraham and Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): 2479.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kota Padangsidimpuan dengan melibatkan dua kelas yang berbeda. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama empat kali pertemuan, di mana kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan media aplikasi Canva, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan khusus dan tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penilaian yang digunakan terdiri atas 10 soal isian yang bertujuan menilai kemampuan siswa dalam memberikan jawaban secara mendalam dan terstruktur. Tes tersebut diberikan pada tahap awal (*pre-test*) dan akhir pembelajaran (*post-test*) guna mengetahui perubahan dan peningkatan penguasaan *mufradat* siswa. Instrumen tes disusun secara mandiri oleh peneliti dan dianalisis menggunakan aplikasi SPSS untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Data hasil penguasaan *mufradat* siswa selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk menganalisis efektivitas penggunaan media aplikasi Canva terhadap penguasaan *mufrodat* bahasa Arab siswa.

Tabel 1. Statistik Deskripsi

Descriptive Statistics						
	N	Mean	Median	Std. Deviation	Min.	Max.
Pretest Eksperimen	30	64.40	65.00	5.289	48	75
Postest Eksperimen	30	86.10	87.00	5.241	70	96

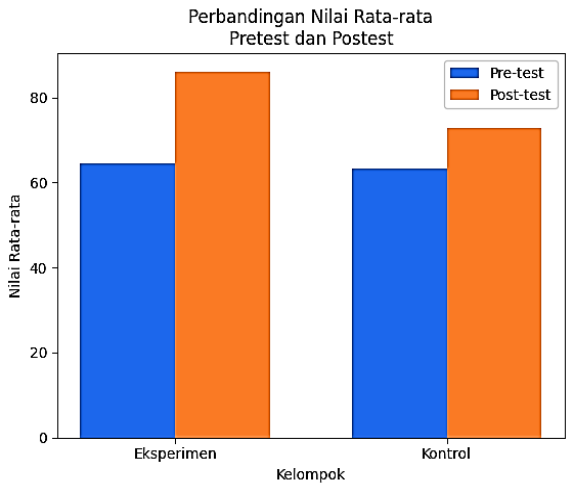

Gambar 1. Perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *postest* pada kelompok eksperimen dan kontrol

Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut. Pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata meningkat secara signifikan dari 64,40 pada *pre-test* menjadi 86,10 pada *post-test*, sedangkan pada kelompok kontrol peningkatan terjadi dari 63,73 menjadi 72,87. Peningkatan pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol, yang menunjukkan bahwa perlakuan atau metode yang diterapkan pada kelompok eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* dibandingkan dengan perlakuan pada kelompok kontrol. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh positif dari penggunaan media aplikasi Canva terhadap peningkatan penguasaan *mufradat* siswa.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Nilai	Pretest Eksperimen	.940	30	.094
	Postest Eksperimen	.941	30	.096
	Pretest Kontrol	.936	30	.073
	Postest Kontrol	.956	30	.825

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berada di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu, data memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan teknik statistik parametrik. Tahap analisis selanjutnya adalah uji homogenitas yang dilakukan untuk memastikan bahwa varians dari kedua kelompok tersebut bersifat homogen.

Setelah diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal, analisis dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki keseragaman. Pengujian homogenitas ini penting dilakukan agar perbandingan nilai rata-rata kedua kelompok dapat diinterpretasikan secara akurat dan valid. Adapun hasil uji homogenitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2.161	1	58	.147

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,147 (> 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen. Dengan terpenuhinya asumsi tersebut, analisis dilanjutkan menggunakan uji *independent samples t-test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata dari hasil belajar *mufradat* bahasa Arab antara kedua kelompok.

Uji *independent samples t-test* digunakan untuk menganalisis perbedaan nilai rata-rata hasil belajar *mufradat* bahasa Arab antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Melalui pengujian ini, dapat diketahui apakah penggunaan media aplikasi Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *mufradat* siswa dibandingkan dengan pembelajaran yang masih menerapkan metode konvensional. Adapun hasil dari pengolahan data menggunakan uji *t-test* tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4. Uji T

Independent Samples Test							
	t-test for Equality of Means						
	t	df	Significance Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
Equal variances assumed	9.040	58	0.000	13.233	1.464	10.303	16.163
Equal variances not assumed	9.040	56.802	0.000	13.233	1.464	10.302	16.165

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata hasil *postest* yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard visual memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan *mufrodat* siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media aplikasi Canva terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* bahasa Arab siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidimpuan. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat jauh lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dan hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), yang menandakan perbedaan hasil belajar kedua kelompok sangat signifikan. Dengan demikian, pembelajaran berbasis Canva mampu membantu siswa memahami dan mengingat *mufradat* dengan lebih baik dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Daftar Pustaka

Abraham, Irfan, and Yetti Supriyati. "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review." *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): 2479.

Ahmadi, Maswan. "Teknik Pembelajaran Mufradat Dalam Perspektif Teori Belajar Edward Lee Thorndike." *AL WARAQAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2023): 32.

Amin, Irsal. *Media Dan Teknologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana, 2021.

Badry, Kamal Ibrahim. *Al- Muwajjih Fi Ta'limil- Lugah Al- 'Arabiyyah Ligairinnatiqina Biha*. Jakarta: Ma'had al- Ulum al- Islamiyyah wa al-'Arabiyyah bil Indunisiyah, 1988.

Daniyati, Ani, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, and Usep Setiawan. "Konsep Dasar Media Pembelajaran." *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 1 (2023): 284.

Darmawati, Desak Made, Nur Busyra, Jamil Latief, and M. Alimudin. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva Melalui Metode Service Learning Guru-Guru Sekolah Dasar." *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume* 04, no. 02 (2024): 254.

Deviana, Ade Destri, Siti Azizah, M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, Akhmad Rusydi, and Ahmad Khalidi. "Penguasaan Mufradat Terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab." *SERUMPUN : Journal of Education, Politic, and Social Humaniora* 1, no. 2 (2023): 86.

Dewi, Ika Parma, Rania Sofya, and Asrul Huda. *Membuat Media Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Articulate Storyline 3*. Padang: UNP Press, 2021.

Faridah, Siti Nurul, and Ahmad Fajar. "Peningkatan Hafalan MufradatBahasa Arab Dengan Metode Bernyanyi Pada Santri Di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karanghegar Subang." *SATWIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 30.

Hasanah, Atiatul, and Farid Qomaruddin. "Pengaruh Permainan Tebak Kata Terhadap Maharah Kalam Siswa MTs AL-Ula 1 Blumbungan Pamekasan."

LUGHATI: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab 1, no. 02 (2023): 134–54.

Hasnidar. "Peningkatan Penguasaan Mufradat Siswa Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTsN Palopo." *Didaktika* 10, no. 3 (2021): 200.

Himmawati, Ihda. *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Media Flash Card*. Pekalongan: NEM, 2022.

Imad, Messouab. "Receptive Vocabulary Knowledge and Reading Comprehension: The Case of Arabic as a Foreign Language." *International Journal of Arabic Linguistics* 10, no. 4 (2024): 53.

Indriyana, Sochifatun, Fatkhurrohman, and Muhammad Yusuf Amin Nugroho. "Penggunaan Media Aplikasi Educandy Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2024): 75.

Jamjam. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa." *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2022): 394.

Kamaluddin, Hamidah Fitri, Adam Mudinillah, and Nur Afni Oktavia4. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Pemahaman Mufradat Siswa." *Proceedings Series of Educational Studies*, 2023, 92.

Manangin, Nelpia, Batni Bahri, and Muhammad Nur Iman. "Pengembangan Media Interaktif Berbasis Canva Pada Pembelajaran Mufrodat Kelas IV MIN 2 Kabupaten Gorontalo." *Jurnal Al-Kalim: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 3, no. 1 (2024): 39.

Mastutik, Nur Aini Puji, and Mirwan Ahmad Taufiq. "Analisis Pemelihan Kosakata Dalam Buku Ajar Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah." *Al-Ittijah : Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Bahasa Arab* 13, no. 2 (2021): 125–30.

Munir, Jumhur, Jamanuddin, Pathurrahman, Mukmin, Wasilah, and Yuniar. *Kapita Selekta Bahasa Arab*. Palembang: Noer Fikri Offse, 2014.

Nasarudin, Muhammad Mubasysyir Munir, Ma'rifatul Munjiah, Fitri Alrasi, Machmud Yunus, Samsul Ma'arif, Abul Ma'ali, et al. *Bahasa Arab: Teori, Praktik, Dan Konteks Pembelajaran Modern*. Padang: CV. Gita Lentera, 2025.

Oktavia, Lutvia, Hasan Saefulloh, and Wahyudin. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *El-Ibtikar Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 2 (2023): 191.

Qomaruddin, Farid. "Penerapan Metode Eklektik Untuk Memperoleh Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas 8 MTs Hidayatul Ummah Gresik." *LUGHATI: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 01 (2024): 97–109.

———. "Penggunaan Media Mapping Nahwu Terhadap Efektifitas Pengajaran Nahwu." *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 2, no. 2 (2019): 396–411.

Rohmah, Nafi'atu, Nailul Izzah, and Ariliana. "Application of the Canva Application Media in Arabic Language Learning." *An-Nahdlo: Journal of Arabic Teaching* 2, no. 2 (2024): 59.

Rohmiasih, Catur, Catur Rohmiati, and Santi Sartika. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan." *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2023): 72.

Sulfikar, and Nurul Fawzani. "Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa." *Jurnal Tahsinia* 4, no. 1 (2023): 23.

Suranda, Novalyo, and Alimni. "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Menggunakan Media Crossword PuzzlePada Tema Sekolahku Di Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Al-Qur'aniyah Bengkulu Selatan." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 9819.

Ulyaa, Zahratul, Nurul Wahdah, and Marsiah. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Indonesia." *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 8, no. 1 (2024): 320.

Utami, Rizka, Nyak Mustakim, Ahmad Taufiq, Syarifah Rahmi, Teuku Sanwil, Dian Febrianingsih, and Rasyidin Ihwan Rahman Bahtiar Nurus Amzana, Marhamah Ulfa, Miftahus Surur. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Banda Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Yunaldi, and Nuradilah. "Pendampingan Pembelajaran Mufradat Bagi Anak SD Di Lingkungan IV Sihitang Padangsidimpuan." *Marpokat: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 65.